

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Pehitungan hujan rencana dilakukan dengan empat metode yaitu metode Normal, Metode Gumbel, Metode Log person III dan Metode Log Normal dan setelah di uji memakai chikuadrat dan smirnov kolmogorof yang di pakai untuk perhitungan debit banjir rencana adalah Metode Normal di Tabel 4.40
2. Perhitungan debit banjir rencana menggunakan Metode rasional pada tahun 2007 sebesar 205,032 m<sup>3</sup>/det pada tahun 2017 sebesar 217,611 m<sup>3</sup>/det jadi selama 10 tahun meningkat sebesar 12,579 m<sup>3</sup>/det.
3. Sedimentasi yag terjadi di tahun 2007 dengan Metode Bagnold yaitu 15983 m<sup>3</sup>/tahun dan pada tahun 2017 16169 m<sup>3</sup>/tahun jadi selama 10 tahun meningkat sebesar 186 m<sup>3</sup>/tahun.

#### **5.2 Saran**

1. Untuk mengurangi aliran permukaan di Sub DAS Padang Jariah Karuah agar di lakukan Reboisasi atau penanaman kembali hutan yang gundul dan melarang ada nya penggundulan hutan secara sewenang - wenang.
2. Dengan meningkatnya debit banjir di kawasan Sub DAS Padang Jariah Karuah, di upayakan pengaturan dan pengendalian penggunaan lahan di sesuaikan dengan kesesuaian lahanyang merujuk pada kebijakan pemerintah, sehingga meminimalkan perluasan lahan terbuka.
3. Untuk mengurangi sedimen yang terjadi di SUB DAS Padang Jariah Karuah perlu dibangun Bangunan Pengendali Sedimen atau Chekdam dan di jadikan tempat penambangan pasir dan kerikil.